



Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Zaytun, Sandrem, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu*

Ita Sari¹Anjar Sulistyani²

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)



[10.15408/sjsbs.v9i2.25627](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.25627)

Abstract

Student learning styles are very diverse. Teachers must have knowledge and skills in teaching. Teachers must recognize the characteristics of students in the delivery of learning. This study aims to determine the learning styles of 6th grade students at MI Al-Zaytun, Mekarjaya Village, Gantar District, Indramayu. The results showed that each student has a different learning style, so that in one class there are various learning styles as well. Visual style is learning style using sight, audiotorial learning style is learning style using hearing, kinesthetic learning style is using movement. In class 6 B 01 is more dominant to visual learning style as much as 37%, class 6 B 02 is more dominant to visual learning style as much as 36%, class 6 B 03 is more dominant to visual learning style 36%, class 6 B 04 is more dominant to visual learning style 35% visual learning, class 6 B05 is more dominant to Visual learning style 35%, class 6 B 06 is more dominant to Auditorial learning style 34%, class B 07 is more dominant to audiotorial learning style as much as 36%, class 6 B 08 is more dominant to kinesthetic learning style as much as 36%. By knowing the learning styles of students, it can make it easier for teachers to learn with students, make it easier for students to catch lessons and increase students' enthusiasm for learning.

Keywords: Visual Learning Style; Auditory Learning Style; Kinesthetic Learning Style

Abstrak

Gaya belajar siswa sangat beragam. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Guru harus mengenali karakteristik peserta didik dalam penyampaian pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas 6 MI Al- Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Indramayu. Hasil penelitian ini setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam satu kelas terdapat bermacam gaya belajar pula. Gaya visual merupakan gaya belajar menggunakan penglihatan, gaya belajar audiotorial merupakan gaya belajar menggunakan pendengaran, gaya belajar kinestetik menggunakan gerakan. Pada kelas 6 B 01 lebih dominan kepada gaya belajar visual sebanyak 37 %, kelas 6 B 02 lebih dominan kepada gaya belajar visual sebanyak 36 %, kelas 6 B 03 lebih dominan kepada gaya belajar visual 36%, kelas 6 B 04 lebih dominan kepada gaya belajar visual 35 %, kelas 6 B05 lebih dominan kepada gaya belajar Visual 35 %, kelas 6 B 06 lebih dominan kepada gaya belajar Auditorial 34 %, kelas B 07 lebih dominan kepada gaya belajar audiotorial sebanyak 36 %, kelas 6 B 08 lebih dominan kepada gaya belajar kinestetik sebanyak 36%. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa, dapat memudahkan guru dalam pembelajaran dengan siswa, memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran serta meningkatkan semangat belajar siswa.

Kata kunci: Gaya Belajar Visual; Gaya Belajar Auditorial; Gaya Belajar Kinestetik

*Received: February 12, 2022, Revision: February 25, 2022, Published: April 12, 2022.

¹ Ita Sari adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Email: ita68849@gmail.com

² Anjar Sulistyani adalah dosen fakultas tarbiyah. Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Email: anjar@iai-alzaytun.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri seseorang menjadi manusia yang lebih baik. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan jasmani maupun rohaninya. Pada proses pendidikan, pembelajaran terjadi saat pendidik dan peserta didik memiliki komunikasi dua arah. Pembelajaran yang dilakukan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan pendidikan sangat berkaitan dengan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pada saat proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajarkan suatu pembelajaran. Keterampilan mengajar sangat membantu guru dalam memberikan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar dan harus mengenali karakteristik peserta didik dalam penyampaian pembelajaran.

Selain mengajar, dalam dalam kegiatan pendidikan juga ada proses belajar. Suryabrata mengemukakan bahwa pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahiriah maupun batiniah.³ Sedangkan menurut Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Proses belajar selalu melibatkan gaya belajar. Menurut Nasution gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁵ Gaya belajar yang dimiliki pada setiap individu berbeda-beda. Menurut DePorter dan Hernacki ada tiga macam gaya belajar yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.⁶

Menurut Kolb dalam Ghufon dan Risnawati bahwa perbedaan gaya belajar yang dipilih individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dalam upaya menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Hal ini menentukan dimana pihak pendidik harus menekankan proses pembelajaran yang terjadi dikelas dapat mencakup berbagai karakteristik gaya belajar peserta didik.⁷ Menurut Amri dan Poerwati Peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator dan tugasnya adalah merangsang atau memberikan stimulus, membantu peserta didik untuk mau belajar sendiri dan merumuskan pengertiannya.⁸ Selain memiliki pengetahuan, guru juga

³ Nur Ghufon, dkk. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 4.

⁴ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2.

⁵ Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 93.

⁶ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning, h. 112.

⁷ Ghufon dan Risnawati. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 40.

⁸ Amri dan Poerwati. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 286.

harus mengarahkan peserta didik menjadi seorang yang memiliki perilaku yang cakap, cerdas, berbakti budi pekerti, dan memiliki keterampilan.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Prashign mengatakan bahwa kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja adalah mengetahui gaya belajar atau bekerja yang unik dari setiap orang, menerima kekuatan sekaligus kelemahan diri sendiri dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi pribadi dalam setiap situasi pembelajaran, pengkajian maupun pekerjaan. Dengan demikian, gaya belajar merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar.⁹

Pengetahuan tentang gaya belajar siswa sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas VI MI Al-Zaytun, didapatkan informasi bahwa siswa di kelas VI belum pernah melakukan tes mengenai gaya belajar siswa. Selama ini guru belum memperhatikan gaya belajar siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dipilih belum memperhatikan gaya belajar siswa. Padahal dengan memperhatikan gaya belajar siswa maka pembelajaran akan lebih menarik dan mudah bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, ada siswa yang lebih cenderung kepada satu gaya belajar, namun ada juga siswa yang cenderung pada dua bahkan tiga gaya belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa di kelas VI dan mengadakan penelitian tentang gaya belajar siswa dengan judul: Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka didapatkan fokus permasalahan dalam penelitian yaitu Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Zaytun. Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana gaya belajar siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Zaytun, Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu tahun pelajaran 2017/2018

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari peneliti, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan. Di mana permasalahan yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka.¹⁰ Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.¹¹Tahapan pelaksanaan penelitian ini menggunakan prinsip yang dikemukakan oleh Moloeng. Menurut Moloeng pelaksanaan penelitian ada empat

⁹ Prashign. 2007. *The Power of Learning Styles*: Memicu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya. Bandung: Kaifa Learning, h. 27.

¹⁰ Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2.

¹¹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 23.

tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan.¹²

Data penelitian diperoleh dari observasi dan literatur terkait. Populasi yang diambil pada penelitian ini sebanyak 212 siswa. Teknik sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebanyak 5 % yang dikembangkan oleh Isaac dan Micheal dari jumlah siswa perkelas, maka sampel yang diambil 212 siswa. Teknik pengumpulan dengan angket dan wawancara, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembuktian Hipotesis

Data hasil penentuan gaya belajar siswa dalam pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari tiga Aspek gaya belajar yaitu (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditori, dan (3) gaya belajar kinestetik. Responden dari kuesioner ini berjumlah 210 siswa dari 8 kelas. Berikut penjabaran hasil analisis penentuan gaya belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di Kelas VI MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2017/2018.

a. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 01

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 01 yang berjumlah 28 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 01

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	312	37	10
2	Auditori	256	31	9
3	Kinestetik	265	32	9
Total		833	100	28

Hasil analisis pada Tabel 4.11 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 01 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 10 siswa dengan persentase 37%, auditori 9 siswa dengan persentase 31%, dan kinestetik 9 siswa dengan persentase 32%. Berdasarkan Tabel 4.11 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 01 masuk dalam kategori "cukup merata".

b. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 02

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 02 yang berjumlah 26 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 02

¹² LJMoleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 127.

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	258	36	9
2	Auditori	233	33	9
3	Kinestetik	224	31	8
Total		715	100	26

Hasil analisis pada Tabel 4.12 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 02 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 9 siswa dengan persentase 36%, auditori 9 siswa dengan persentase 33%, dan kinestetik 8 siswa dengan persentase 31%. Berdasarkan Tabel 4.12 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 02 masuk dalam kategori “cukup merata”.

c. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 03

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 03 yang berjumlah 26 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 03

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	283	36	10
2	Auditori	252	32	8
3	Kinestetik	249	32	8
Total		784	100	26

Hasil analisis pada Tabel 4.13 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 03 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 10 siswa dengan persentase 36%, auditori 9 siswa dengan persentase 32%, dan kinestetik 9 siswa dengan persentase 32%. Berdasarkan Tabel 4.13 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 03 masuk dalam kategori “cukup merata”.

d. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 04

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 04 yang berjumlah 25 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 04

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	266	35	9
2	Auditori	245	32	8

3	Kinestetik	249	33	8
Total		760	100	25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.14 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 04 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 9 siswa dengan persentase 35%, auditori 8 siswa dengan persentase 32%, dan kinestetik 6 siswa dengan persentase 33%. Berdasarkan Tabel 4.14 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 04 masuk dalam kategori "cukup merata".

e. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 05

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 05 yang berjumlah 24 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 05

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	260	35	9
2	Auditori	252	34	8
3	Kinestetik	232	31	7
Total		744	100	24

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.15 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 05 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 9 siswa dengan persentase 35%, auditori 8 siswa dengan persentase 34%, dan kinestetik 7 siswa dengan persentase 31%. Berdasarkan Tabel 4.15 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 05 masuk dalam kategori "cukup merata".

f. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 06

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 06 yang berjumlah 26 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 06

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	274	33	8
2	Auditori	289	34	9
3	Kinestetik	277	33	9
Total		840	100	26

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.16 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 06 yang paling dominan adalah gaya belajar Auditori dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 8 siswa dengan persentase 33%, auditori 9 siswa dengan persentase 34%, dan kinestetik 9 siswa dengan persentase 34%. Berdasarkan Tabel 4.16 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 06 masuk dalam kategori “cukup merata”.

g. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 07

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 07 yang berjumlah 28 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 07

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	327	35	10
2	Auditori	297	33	9
3	Kinestetik	282	32	9
Total		847	100	28

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.17 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 05 yang paling dominan adalah gaya belajar visual dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 10 siswa dengan persentase 35%, auditori 9 siswa dengan persentase 33%, dan kinestetik 9 siswa dengan persentase 32%. Berdasarkan Tabel 4.17 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 07 masuk dalam kategori “cukup merata”.

h. Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Kelas VI B 08

Berdasarkan hasil angket dari kelas VI B 08 yang berjumlah 28 siswa diperoleh hasil seperti tertera pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8 Analisis Penentuan dan Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI B 08

No	Macam-macam Gaya Belajar	Hasil Angket Gaya Belajar	Persentase (%)	Frekuensi Siswa
1	Visual	249	30	9
2	Auditori	275	33	9
3	Kinestetik	305	37	10
Total		829	100	28

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.18 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI B 08 yang paling dominan adalah gaya belajar kinestetik dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 9 siswa dengan persentase

30%, auditori 9 siswa dengan persentase 33%, dan kinestetik 10 siswa dengan persentase 37%. Berdasarkan Tabel 4.18 tentang kategori rentang penyebaran gaya belajar siswa maka rentang penyebaran siswa kelas VI B 08 masuk dalam kategori “cukup merata”.

i. Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas VI

Berdasarkan hasil angket dari siswa kelas VI MI Al-Zaytun yang berjumlah 210 siswa diperoleh hasil seperti pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Analisis Umum Penentuan Gaya Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Zaytun Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Frekuensi Gaya Belajar Siswa		
		Visual	Auditori	Kinestetik
1	VI B 01	10	9	9
2	VI B 02	9	9	8
3	VI B 03	9	8	8
4	VI B 04	9	8	8
5	VI B 05	9	8	7
6	VI B 06	8	9	9
7	VI B 07	10	9	9
8	VI B 08	9	9	10
Total		73	69	68
Persentase		34,8%	32,8%	32,4%

Hasil analisis pada Tabel 4.19 diperoleh bahwa gaya belajar siswa kelas VI MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2017/2018 yang paling dominan adalah gaya belajar visual, dengan sebaran frekuensi dan persentase masing-masing siswa yakni visual 73 siswa dengan persentase 34,8%, auditori 69 siswa dengan persentase 32,8%, dan kinestetik 68 siswa dengan persentase 32,4%.

j. Rentang Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI

Berdasarkan hasil angket dari siswa kelas VI MI Al-Zaytun yang berjumlah 210 siswa diperoleh hasil seperti pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Analisis Rentang Penyebaran Gaya Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Zaytun Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Hasil Angket Gaya Belajar		
		Visual	Auditori	Kinestetik
1	VI B 01	312	257	265

2	VI B 02	258	233	224
3	VI B 03	283	252	249
4	VI B 04	266	245	249
5	VI B 05	260	252	232
6	VI B 06	274	289	277
7	VI B 07	327	297	282
8	VI B 08	274	292	324
Total		2254	2117	2102
Persentase		34.8%	32.7%	32.5%

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.20 diperoleh bahwa persentase hasil gaya belajar siswa adalah visual 34,8%, auditori 32,7%, dan kinestetik 32,5%. Maka rentang penyebaran gaya belajar siswa kelas VI MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2017/2018 masuk dalam kategori cukup merata dengan persentase antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang tidak jauh berbeda.

2. Pembahasan

Siswa kelas VI MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2017/2018 memiliki masing-masing gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berdasarkan hasil analisis, gaya belajar siswa yang paling dominan adalah gaya belajar visual. Hasil analisis menunjukkan dari 210 siswa yang mengisi angket, 73 siswa memiliki kecenderungan belajar visual dengan persentase 34,8%, auditori 69 siswa dengan persentase 32,8%, dan kinestetik 68 siswa dengan persentase 32,4%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa persentase hasil gaya belajar siswa adalah visual 34,8%, auditori 32,7%, dan kinestetik 32,5%. Maka rentang penyebaran gaya belajar siswa kelas VI MI Al-Zaytun tahun pelajaran 2017/2018 masuk dalam kategori cukup merata dengan persentase antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang tidak jauh berbeda.

D. KESIMPULAN

Gaya belajar siswa yang paling dominan adalah gaya belajar visual. Dari 210 siswa, 73 siswa memiliki kecenderungan belajar visual dengan persentase 34,8%, auditori 69 siswa dengan persentase 32,8%, dan kinestetik 68 siswa dengan persentase 32,4%. Rentang penyebaran gaya belajar siswa kelas VI MI Al-Zaytun dalam kategori cukup merata dengan persentase yang tidak jauh berbeda yakni visual 34,8%, auditori 32,7%, dan kinestetik 32,5%.

REFERENSI

Amri, S; dan Poerwati, L.E,. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.
- Ghufron, Nur dkk. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Syamruddin. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prashign, Barbara. (2007). *The Power of Learning Styles: Memicu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenal Gaya Belajarnya*. Bandung: Kaifa Learning.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.